

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, mustahil manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) mereka untuk maju dan sejahtera. Untuk memajukan kehidupan mereka itulah, maka pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten sehingga mengharuskan seluruh lembaga-lembaga/komponen-komponen yang terkait dengan pendidikan untuk selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam pengertian sederhana, pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Fungsi pendidikan dalam arti sempit (mikro) ialah membantu secara sadar perkembangan jasmani dan rohani peserta didik, sedangkan dalam arti luas (makro) ialah sebagai alat pengembangan pribadi, pengembangan warga Negara, pengembangan kebudayaan, dan pengembangan bangsa (Ihsan, 2011).

Salah satu faktor yang paling penting dalam keberhasilan pendidikan adalah guru. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi profesional. Di dalam kompetensi profesional tersebut guru harus menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung

pelajaran yang diampu serta mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

Kesulitan merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasinya (Mulyadi, 2010). Kesulitan yang dialami guru tidak terlepas dari proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Jika tidak ditentukan solusinya, kesulitan yang dialami guru dapat menimbulkan kesalahan-kesalahan dalam proses kegiatan pembelajaran.

Kesalahan memang dapat dikatakan sebagai naluri seorang manusia. Menurut Mulyasa (2009) mengemukakan bahwa sekecil apapun kesalahan yang dilakukan oleh guru akan berdampak negatif terhadap perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, harus sedini mungkin ditemukan sebab kesulitan guru itu terjadi dan solusi untuk mengatasinya agar tidak menimbulkan kesalahan lainnya.

Guru dalam memberikan suatu materi pelajaran kepada siswa dituntut untuk menguasai materi tersebut sehingga pada akhirnya mengharuskan guru untuk lebih memahami terlebih dahulu dibandingkan dengan siswa. Dalam hal ini peran pendidik yang dimaksud yaitu dengan cara memperjelas tujuan kompetensi yang ingin dicapai, membantu siswa mencari sumber-sumber pembelajaran dan membangkitkan minat siswa. Guru tidak hanya dituntut untuk dapat menguasai materi saja, tetapi metode juga mempunyai andil cukup besar dalam kegiatan pembelajaran. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik ditentukan oleh relevansi pemilihan suatu metode sesuai dengan tujuan. Metode yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran bermacam-macam penggunaannya

tergantung dari rumusan tujuan. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran hendaknya guru harus memilih metode pembelajaran apa yang cocok untuk suatu materi. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat, akan menghasilkan pencapaian pembelajaran yang efektif.

Selain menggunakan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi, guru juga harus menggunakan media dan sumber belajar yang beragam. Dengan demikian, pembelajaran akan lebih bervariasi dan menarik, sehingga siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya Sudjana (dalam Kunandar, 2015).

SMA Negeri 1 Hamparan Perak merupakan salah satu sekolah yang terletak di Jalan Titi Payung Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak. SMA tersebut menggunakan kurikulum 2013 pada kelas X dan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada kelas XI dan kelas XII. Jumlah siswa di SMA Negeri 1 Hamparan Perak yaitu 794 orang dengan jumlah guru sebanyak 52 orang pada tahun ajaran 2016/2017 serta memiliki jumlah kelas sebanyak 22 ruangan. Visi SMA Negeri 1 Hamparan Perak yaitu “Unggul dalam prestasi, berdedikasi serta berkarakter kebangsaan berdasarkan IMTAQ dan IPTEK”.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 24 Januari 2017, kesulitan yang dialami oleh guru dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Hamparan Perak antara lain: kurangnya fasilitas pembelajaran, seperti buku, infocus, serta alat peraga lainnya yang mendukung keberhasilan pembelajaran geografi, terdapat beberapa materi pembelajaran yang dianggap sulit

oleh guru geografi, rendahnya hasil belajar geografi siswa, sulitnya menentukan metode, model, dan strategi yang sesuai dengan materi yang diajarkan, kesulitan dalam melakukan evaluasi pembelajaran, kesulitan dalam mengelola kelas, kurangnya waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Materi yang dianggap sulit oleh guru geografi kelas XI IPS berdasarkan observasi penulis adalah materi antroposfer.

Adapun syarat untuk menjadi guru geografi yang baik tak hanya terbatas pada pendidikan yang diikuti sebelumnya yang menghasilkan ijazah dan wewenang bagi yang bersangkutan untuk mengajar. Disamping itu masih diperlukan beberapa keistimewaan pada guru itu sendiri untuk di latih dan dikembangkan lebih lanjut. Ada lima tuntutan yang perlu di penuhi oleh guru geografi yang ideal, yaitu: (1) Guru harus mempunyai perhatian yang cukup banyak kepada permasalahan manusia; (2) Guru mempunyai kemampuan untuk menemukan sendiri faktor-faktor lokatif, pola-pola regional dan relasi keruangan yang terkandung oleh, ataupun tersembunyi di belakang gejala-gejala sosial; (3) Guru suka dan mampu mengadakan observasi pribadi di lapangan; (4) Guru secara sederhana dapat mensintesis data-data yang berasal dari berbagai sumber; (5) Guru mampu membedakan serta memisahkan kausalitas yang sungguh, dari hal-hal yang sifatnya hanya kebetulan belaka.

Peran guru sangat besar dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru, terutama mengetahui kesulitan guru dalam

menyampaikan materi pembelajaran agar mampu menemukan solusi yang tepat demi berlangsungnya proses pembelajaran yang baik.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah berkenaan dengan penelitian ini, adalah (1) Adanya materi pembelajaran geografi yang dianggap sulit oleh guru geografi; (2) Rendahnya hasil belajar geografi siswa; (3) Kesulitan dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran; (4) Kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran; (5) Kesulitan dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar; (6) Pengelolaan kelas yang tidak efektif; (7) Ketersediaan fasilitas pembelajaran yang belum memadai; (8) Kurangnya waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran geografi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dari hasil identifikasi masalah, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu, kesulitan guru dalam pembelajaran geografi, khususnya kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran geografi ditinjau dari hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Hampan Perak TP. 2016/2017.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI IPS pada materi pembelajaran yang dianggap sulit oleh guru geografi di SMA Negeri 1 Hamparan Perak?
2. Bagaimana kesulitan guru dalam pembelajaran geografi khususnya dalam menyampaikan materi pembelajaran geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Hamparan Perak?
3. Bagaimana upaya guru geografi untuk mengatasi kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Hamparan Perak?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui hasil belajar kelas XI IPS pada materi pembelajaran yang dianggap sulit oleh guru geografi di SMA Negeri 1 Hamparan Perak.
2. Untuk mengetahui kesulitan guru dalam pembelajaran geografi khususnya dalam menyampaikan materi pembelajaran geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Hamparan Perak.
3. Untuk mengetahui upaya guru geografi untuk mengatasi kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Hamparan Perak.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Universitas, memberikan sumbangan pemikiran yang baik dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah.
2. Bagi Peneliti, memberikan bekal sebagai calon guru mata pelajaran geografi agar mampu mengatasi berbagai kesulitan dalam mengajarkan pembelajaran geografi.
3. Bagi Guru, sebagai rujukan agar dapat mengatasi berbagai kesulitan dalam proses pembelajaran geografi.
4. Bagi pembaca, sebagai bahan masukan dan referensi bagi rekan penulis lainnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama dilokasi yang berbeda.